

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi.

Ada kaitannya antara pendidikan, belajar dan pembelajaran. Pendidikan merupakan interaksi pendidik dan siswa . Pendidik melakukan kegiatan mendidik, sedangkan siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar.

Dalam proses pembelajaran sering dijumpai adanya siswa yang kurang aktif. Hal ini di mungkinkan siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang di berikan pendidik lebih-lebih mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang dianggap sebagai pelajaran yang membosankan oleh siswa atau memang kurangnya motivasi belajar sehingga siswa menjadi enggan berfikir dan mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, keadaan demikian akan mengakibatkan hasil belajar

siswa menjadi jelek dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan.

Dalam bidang pendidikan, pendidik sebagai sumber daya manusia harus ditingkatkan kualitasnya, sehingga diharapkan akan mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu hasil pendidikan dikatakan unggul atau bermutu jika pengetahuan ketrampilan dan sikap yang dimiliki oleh para lulusan dapat dipergunakan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi atau bermanfaat di masyarakat. Jika pembelajaran menggunakan demonstrasi dan ceramah, siswa akan menjadi pasif hanya mendengarkan ceramah guru, hal ini akan membuat peserta didik kurang semangat, tidak aktif dan akhirnya akan menjadi bosan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang dalam setiap aspek. Hal ini, sangat berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan, secara kualitatif yang berbeda dengan sebelumnya. Tanggung jawab melaksanakan inovasi diantaranya terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dimana guru memegang peranan utama dan bertanggung jawab menginformasikan gagasan baru, baik terhadap siswa maupun masyarakat melalui proses pengajaran dalam kelas.

Pada saat siswa mengikuti pelajaran di kelas diharapkan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

Semua materi pelajaran tidak akan sulit dimengerti dan dipahami apabila semua siswa serius dalam belajarnya. Dengan adanya keseriusan itu maka yang menjadi tujuan utama dari materi pelajaran dapat tercapai dengan optimal. Pembelajaran Pkn sebenarnya mempunyai peranan yang sangat penting. Mata pelajaran Pkn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal, memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Selama ini proses pembelajaran Pkn di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 mangin kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan, sedangkan siswa pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal, sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidaklah meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pkn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Dampak Globalisasi merupakan salah satu materi pada mata pelajaran Pkn yang dipelajari di Sekolah Dasar kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 mangin Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Di kelas IV selama ini hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang dalam menerima materi pelajaran Pkn, siswa yang mendapat nilai di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebanyak 11 siswa (56,66%) dari 20 siswa dan siswa yang mempunyai kemampuan di atas nilai KKM sebanyak 9 siswa (43,33%) dari 20 siswa.

Hasil yang dicapai siswa kelas IV Sekolah Dasar sangat jauh dari memuaskan, dimana hanya mendapat daya serap kurang dari 70%.

Ada beberapa metode yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dampak globalisasi diantaranya ceramah dan tanya jawab. Akan tetapi pada kenyataannya belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi dampak globalisasi. Hasil yang dicapai siswa kelas IV sangat jauh dari memuaskan, masih di bawah rata-rata.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki atau mengadakan inovasi pembelajaran. Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pengajaran Pkn dilakukan suatu inovasi. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran *lightening the learning climate* Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 mangin Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 20011/2012”.

Peningkatan hasil belajar siswa tentang materi dampak globalisasi pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Beberapa masalah yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar materi tentang dampak globalisasi antara lain; daya tangkap siswa, suasana kelas,

keaktifan siswa, kondisi fisik siswa, cara mengajar guru, kesiapan siswa, dan penerapan strategi pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran *lightening the learning climate* Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 mangin Kecamatan karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti akan menjelaskan tentang masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Masih rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Keaktifan yang dimaksud adalah aktif menanyakan materi yang belum jelas kepada guru, aktif mengemukakan pendapat dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
2. Masih rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.
3. Seringnya guru menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran PKn.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *lightening the learning climate* pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Mangin Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan.
2. Metode pembelajaran *Lightening the learning the climate* untuk mengatasi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Mangin Kecamatan Karangrayung di Kabupaten Grobogan

D. Perumusan Masalah .

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut “ Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *lightening the learning climate* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Mangin Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

E. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pkn melalui metode pembelajaran *lightening the learning climate* pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Mangin Karangrayung Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian diharapkan mendapat teori baru tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *lightening the learning climate*
- b. Sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

- a. Menarik perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa..

b) Manfaat bagi guru

Memberikan wawasan kepada guru tentang penggunaan metode Pembelajaran *lightening the learning climate* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

c) Manfaat bagi sekolah

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Untuk meningkatkan mutu sekolah.
- 3) Memberikan input yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan belajar bagi siswa dimasa yang akan datang.